

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia yang terdidik, yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Maka dari itu kegiatan pembelajaran harus lebih ditingkatkan lagi, terutama dalam pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki peranan yang penting, dikarenakan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengajarkan kepada siswa tentang bagaimana cara hidup berinteraksi, berkomunikasi, berhubungan dengan alam sekitar dan dengan lingkungan yang beragam situasi dan kondisi. Dengan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), diharapkan siswa dapat memiliki sikap peka dan tanggap untuk bertindak secara rasional dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupannya.

Salah satu pokok bahasan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV Semester ganjil adalah sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam semesta yang dapat digunakan untuk kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi, menuntut guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang lebih menarik minat siswa, mudah diterima siswa, dan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga mendapatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 024868 Binjai bahwa siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 1.1. Rekap Penilaian Motivasi Belajar Kelas IV SDN 024868 Binjai**

Penilaian indikator motivasi belajar					
Indikator	Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas	Menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar	Mandiri dalam belajar	Dapat mempertahankan pendapat	Senang mencari dan memecahkan masalah
Jlh skor	64	61	50	31	37
Mean	2.1	2.0	1.7	3.1	1.2
Kategori	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang	Kurang

Disini dapat terlihat bahwa motivasi belajar IPS masih rendah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya bermain, melempar-lempar kertas, siswa mudah terganggu ketika mengerjakan tugas atau tidak konsentrasi dalam mengerjakan tugas, siswa tidak memiliki semangat pada saat mengerjakan tugas, siswa tidak senang mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak tertarik untuk mengerjakan soal latihan, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, selain itu siswa juga tidak ada perhatian yang besar pada saat guru menjelaskan, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak adanya sikap mengkritik dalam belajar, siswa hanya senang bercerita pada saat guru menjelaskan dan tidak memiliki rasa percaya diri.

Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IV SDN No.024868 Binjai juga terdapat rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

(IPS) pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masih di bawah standar ketuntasan minimal yaitu 65 dan hasil belajar yang diperoleh secara persentase ketuntasan klasikal juga masih dibawah dari standar. Suatu kelas dapat dikatakan tuntas secara klasikal apabila taraf penguasaan minimal kelas adalah 85%. untuk lebih jelas hasil belajar siswa rendah dapat dilihat berdasarkan tabel nilai ulangan harian pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi pada tahun ajaran 2013-2014 dan 2014-2015 berikut ini :

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian IPS Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi Kelas IV SD Negeri No. 024868 Binjai**

Ma pel	Kompetensi Dasar	Tahun Akademik	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jlh siswa	%	Jlh siswa	%
IPS	Mengenal pentingnya sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat	2013-2014	65	13	37,14	22	62,85
		2014-2015	65	11	35,48	20	64,51

(Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 024868 Binjai)

Disini dapat terlihat bahwa hasil belajar IPS pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masih rendah. Pada tahun ajaran 2013 – 2014 nilai ulangan harian siswa pada pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dari 35 siswa hanya terdapat 13 orang yang tuntas (37,14%), yang tidak tuntas terdapat 22 orang (62,85%). sedangkan pada tahun ajaran 2014-2015 jumlah siswa 31, hanya terdapat 11 orang (35,48%) yang tuntas dan yang tidak tuntas 20 orang (64,51%) dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah 65.

Faktor rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar meliputi faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* meliputi rendahnya bakat siswa, kurangnya rasa percaya diri siswa, kurangnya minat siswa, rendahnya keinginan siswa untuk mencapai suatu tujuan atau cita-cita. Sedangkan faktor *ekstern* siswa dari keluarga meliputi rendahnya motivasi orang tua, hubungan orang tua dan siswa tidak harmonis, rendahnya kehidupan ekonomi keluarga, lingkungan teman sepermainan (*peer group*) yang nakal dan lingkungan sekolah meliputi kondisi kelas yang kurang nyaman atau tidak kondusif, metode yang digunakan kurang bervariasi, tidak adanya perangkat instrument pendidikan dan alat-alat pendukung sarana belajar yang berkualitas rendah.

Sehubungan dengan rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar IPS menuntut guru agar tidak hanya sekedar memberi materi tetapi juga sebagai motivator seperti dengan cara memberi perhatian lebih, menumbuhkan minat dan motivasi siswa. guru dapat memberitahukan sasaran yang akan di capai dalam bentuk tujuan instruksional, memberikan hadiah. Selain itu seorang guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan mempunyai rasa cinta dan sifat pengabdian terhadap profesinya sebagai pendidik serta mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang lebih baik, melibatkan siswa secara langsung, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. pembelajaran yang berlangsung juga harus menggunakan metode yang bervariasi yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dengan demikian guru sebagai pendidik harus mampu merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang sesuai dengan jenis, materi dan tujuan pembelajaran Sehingga diharapkan siswa akan lebih

termotivasi dalam kegiatan proses belajar mengajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat ditingkatkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka seorang guru harus dapat memilih strategi yang sesuai. dari berbagai strategi pembelajaran yang ada, salah satu strategi pembelajaran yang di mungkinkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS adalah Strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

Strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan sendiri materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) memiliki tujuh komponen meliputi *konstruktivisme*, *inquiry*, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian. penerapan tujuh komponen strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dengan sebaik- baiknya dapat membuat siswa belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan, menimbulkan kreatif siswa dalam bertanya, menumbuhkan kerja sama yang baik dalam kelompok belajar, membuat kesimpulan yang baik, dan mendapatkan penilaian yang autentik.

Strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) sejalan dengan teori konstruktivisme. konstruktivisme menyatakan bahwa pengetahuan akan tersusun dan terbangun di dalam pikiran siswa sendiri ketika ia berupaya untuk mengorganisasikan pengalamannya berdasarkan pada kerangka kognitif yang sudah ada di dalam pengetahuannya. prinsip dalam teori

konstruktivisme adalah belajar itu berdasarkan keseluruhan, anak yang belajar merupakan keseluruhan, belajar berkat *insight*, belajar berdasarkan pengalaman. Terkait dengan hal tersebut, kula menyatakan dalam penelitiannya bahwa penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan Umra mengatakan bahwa dengan menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan tujuh komponen yang terdapat dalam pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri No. 024868 Binjai Tahun Ajaran 2015 – 2016**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

- a. Rendahnya motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa dapat dilihat dari siswa tidak memperhatikan guru, tidak tertarik mengerjakan tugas, tidak mau bertanya ketika kurang jelas atau kurang paham, siswa juga hanya bermain dan bercerita pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran
- b. Dalam proses pembelajaran guru langsung menjelaskan materi tanpa sebelumnya mengembangkan suasana yang positif dan kondusif untuk

menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

- c. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih banyak disajikan dalam bentuk hafalan teori
- d. Hasil belajar siswa masih rendah, hal tersebut terlihat dari nilai ulangan yang diperoleh siswa masih banyak siswa memiliki nilai yang tidak memenuhi KKM.
- e. Kegiatan belajar mengajar di kelas masih bersifat monoton, hanya guru yang aktif sedangkan siswa pasif.
- f. Kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar di kelas sehingga menyebabkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri No. 024868 Binjai Tahun Ajaran 2015-2016.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pokok



bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri No. 024868 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016?

- b. Apakah penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri No. 024868 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar IPS pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri No. 024868 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri No. 024868 Binjai Tahun Ajaran 2015/2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat di dunia pendidikan, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan Ilmu pengetahuan yang relevan dengan permasalahan yang ada.



- b. Bagi penelitian lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan menambah wawasan mengenai pengaruh strategi *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Manfaat Praktis penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru

Guru mendapat pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

- b. Bagi siswa

Strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan salah satu strategi yang pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi yang di pelajari dan menghubungkannya serta menerapkannya dengan situasi kehidupan nyata. Dengan demikian di harapkan siswa tidak lagi menganut budaya belajar menghafal dan sekedar menyelesaikan tugas, tetapi berubah menjadi belajar bermakna yang menyenangkan.